BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perekonomian di Indonesia didukung oleh tiga pilar utama yaitu sektor pemerintah, sektor swasta dan koperasi. Dewasa ini perkembangan dunia perekonomian meningkat dengan pesat. Hal ini ditandai dengan bermunculannya perusahaan-perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar.

Koperasi diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1896 oleh seorang Pamong Praja Patih R.Aria Wiria Atmaja di Purwokerto yang mendirikan sebuah Bank untuk para pegawai negri (priyayi). Ia terdorong oleh keinginanmya untuk menolong para pegawai yang makin menderita karena terjerat oleh lintah darat yang memberikan pinjaman dengan bunga yang tinggi. Maksud Patih tersebut untuk mendirikan koperasi kredit model seperti di Jerman. Ia dibantu oleh seorang asisten Residen Belanda (Pamong Praja Belanda) *Assisten*-Residen itu sewaktu cuti berhasil mengunjungi Jerman dan menganjurkan akan mengubah Bank Pertolongan Tabungan yang sudah ada menjadi Bank Pertolongan, Tabungan dan Pertanian. Setelah Indonesia merdeka, pada tanggal 12 Juli 1947, pergerakan koperasi di Indonesia mengadakan Kongres Koperasi yang pertama di Tasikmalaya. Hari ini kemudian ditetapkan sebagai Hari Koperasi Indonesia.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang ataupun badan hukum. Pada PSAK No. 27 (Revisi 1998), disebutkan bahwa

karakteristik utama koperasi membedakan dengan badan usaha lain yaitu anggota koperasi memiliki identitas ganda. Identitas ganda disini memiliki arti bahwa anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa.

Dalam suatu usaha, pengelolaan keuangan merupakan kunci utama kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan modal kerja, serta tidak terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas. Apabila pemakaian dana tidak terkontrol, dapat mengakibatkan kas tidak mencukupi. Kas perusahaan yang tidak mencukupi mengakibatkan terganggunya kegiatan usaha dan akan berpengaruh pada modal kerja yang ada di perusahaan.

Dalam pengelolaan keuangan, koperasi tidak jauh berbeda dengan perusahaan lain. Hanya saja dalam koperasi terdapat pembagian keuntungan yang biasa disebut dengan SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dihitung berdasarkan andil masing-masing anggota.

Koperasi secara umum dikelompokkan menjadi koperasi konsumen, koperasi produsen, dan koperasi kredit usaha (jasa keuangan). Sedangkan berdasarkan jenis usahanya yaitu koperasi simpan pinjam yang melayani jasa simpan pinjam anggotanya, koperasi konsumsi yang menyediakan kebutuhan sehari-hari para anggotanya, dan koperasi produksi yang dimana anggotanya dapat menghasilkan (memproduksi) suatu barang yang dapat menghasilkan uang.

Primkoppol (Primer Koperasi Kepolisian) Sespim Polri merupakan koperasi yang melayani jasa dan konsumsi para anggotanya. Dengan konsep *mini*

market, koperasi koperasi ini berkembang dan mampu bersaing walaupun tujuan utama dari koperasi adalah untuk mensejahterakan anggotanya.

Primkoppol Sespim Polri menyediakan kebutuhan konsumen berupa bahan pokok, dan keperluan sehari-hari. Selain menyediakan keperluan sehari-hari anggotanya, koperasi Sespim ini menyediakan pula layanan simpan pinjam bagi anggotanya yang membutuhkan.

Layanan simpan pinjam yang dilakukan oleh koperasi Sespim Polri bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggotanya. Tingkat kesejahteraan itu dapat ditandai dengan tinggi rendahnya pendapatan riil. Apabila pendapatan riil seseorang meningkat, maka kesejahteraan ekonomi seseorang akan meningkat pula.

Prosedur untuk melakukan simpan pinjam di koperasi Sespim ini cukup mudah, anggota mengajukan permohonan pada bagian simpan pinjam lalu mengisi formulir yang telah disediakan, setelah itu akan dipertimbangkan sesuai dengan kemampuan anggota untuk membayarnya berdasarkan gaji yang diperoleh. Simpanan tersebut berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan pokok anggotanya. Dengan demikian untuk mengetahui cara koperasi tersebut mengolah modalnya untuk memenuhi kecukupan anggotanya, serta pengelolaan simpan pinjam penulis mengambil judul laporan kerja praktek sebagai berikut: **“Tinjauan atas Prosedur Simpan Pinjam pada Primkoppol Sespim Polri”.**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud dari Kerja Praktek ini adalah untuk menambah wawasan dan mencari pengalaman dalam bekerja serta mengaplikasikan ilmu yang telah didapat tidak hanya berupa teori namun dalam praktek yang sebenarnya.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Pada unit simpan pinjam, setiap harinya terdapat kegiatan pembayaran maupun peminjaman. Tujuan kerja praktek untuk penulis adalah untuk mengetahui :

1. Sumber modal pada koperasi Sespim Polri.
2. Prosedur simpanan pada koperasi Sespim Polri.
3. Prosedur pinjaman pada koperasi Sespim Polri.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Kegunaan Praktis

Data serta informasi yang diperoleh dari hasil kerja praktek yang berhubungan dengan simpan pinjam yang diterapkan dapat digunakan untuk hal-hal berikut :

1. Bagi Penulis

   Dengan adanya kerja praktek ini diharapkan dapat melatih dan mengembangkan pola pikir ilmiah serta menginterpretasikan ke dalam bentuk karya ilmiah, dapat menambah pengetahuan terutama mengenai simpan pinjam dan pengalaman melakukan kerja praktek yang sangat bermanfaat.

2. Bagi Perusahaan

   Dengan adanya kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan masuka positif dan bermanfaat yang berkaitan dengan simpan pinjam, dapat berguna dalam menilai keberhasilan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun rencana dan kebijakan yang akan diterapkan di masa yang akan datang.

1.3.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari kerja praktek ini yaitu bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi baru mengenai simpan pinjam pada koperasi khususnya bagi program studi akuntansi.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode Kerja Praktek yang penulis laksanakan menggunakan *Blok Release Method,* yaitu pelaksanaan kerja praktek dalam satu periode kuliah Kerja Praktek tertentu selama 25 hari kerja pada setiap hari kerja. Adapun pelaksanaannya dimulai tanggal 5 Juli-6 agustus 2010.

Selain itu, untuk melengkapi data-data yang diperlukan, penulis melakukan studi kepustakaan dimana bermanfaat untuk membandingkan data dan informasi yang diperoleh dengan landasan teori yang didapat dari literatur-literatur dan bahan-bahan perkuliahan.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam menyusun laporan kerja praktek ini, penulis mengumpulkan data yang diperlukan baik informasi secara lisan maupun tulisan dengan cara melakukan Kerja Praktek pada Primkoppol Sespim POLRI yang berlokasi di Jl. Maribaya No. 53 Lembang. Kerja Praktek dilaksanakan mulai tanggal 5 Juli sampai dengan 6 Agustus 2010.

Tabel 1.1

Waktu Kerja Praktek

No	Kegiatan	Juni'10	Juli'10	Agst'10	Sept'10	Okt'10	Nov'10	Des'10
1	Persiapan							
	a. Pemberian tugas KP							
	b. Pembuatan surat KP untuk perusahaan							
	c. Penyampaian surat KP kepada perusahaan							
	d. Menerima surat tanda KP telah disetujui							
2	Pelaksanaan							
	a. Kerja praktek							
	b. Pengambilan data							
3	Pelaporan							
	a. Bimbingan kepada dosen pembimbing							
	b. Pembuatan laporan KP							
	c. Sidang KP							